

**FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER RENANG SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH
PRAMBANAN 1 KLATEN TAHUN AJARAN 2015/2016
FACTORS IMPLEMENTATION SUPPORT EXTRACURRICULAR SWIMMING
ACTIVITIES X GRADE STUDENTS 1 PRAMBANAN KLATEN
MUHAMMADIYAH SECONDARY SCHOOL VOCATIONAL SCHOOL YEAR
2015/2016**

Oleh: Muhammad Chandra, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta,
MuhammadChandra313@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum diketahuinya faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten yang mengikuti ekstrakurikuler renang yang berjumlah 103 siswa. Teknik analisis data adalah deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten berdasarkan persentase dari faktor guru sebesar 17,34 %, faktor siswa sebesar 28,75 %, faktor materi sebesar 21,69 %, faktor sarana dan prasarana sebesar 14,13 %, serta faktor lingkungan sebesar 18,09 %.

Kata kunci : faktor pendukung, ekstrakurikuler, renang.

Abstract

This research is motivated by not yet known factors implementation support extracurricular swimming activities X grade students 1 Prambanan Klaten Muhammadiyah Secondary School Vocational School Year 2015/2016. This research aims to determine factors implementation support extracurricular swimming activities X grade students 1 Prambanan Klaten Muhammadiyah Secondary School Vocational School Year 2015/2016.

This research is descriptive research. Methods used is survey with data collection technique using questionnaires. The research subjects is X grade students 1 Prambanan Klaten Muhammadiyah Secondary School Vocational which follow swimming extracurricular which amounts to 103 students. Data analysis technique is descriptive with percentage.

The result of this research showing are factors implementation support extracurricular swimming activities X grade students 1 Prambanan Klaten Muhammadiyah Secondary School Vocational School by percentage from teacher factors as big as 17,34 % , student factors as big as 28,75 %, material factors as big as 21,69 %, infrastructure factors as big as 14,13 %, and invironment as big as 18,09 %.

Keywords: Supporting Factors, Extracurricular, Swimming.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses merubah dari perilaku belum tahu suatu ilmu menjadi tahu suatu ilmu. Pendidikan dapat pula diartikan sebagai suatu proses mempelajari hal baru yang belum diketahui. Salah satu tempat untuk mendapatkan pendidikan adalah di sekolah, mulai dari PAUD, TK, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK, dan PT. Sekolah juga merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai program yang baik, yaitu memajukan pendidikan anak bangsa.

Pendidikan di sekolah memiliki banyak komponen. Komponen yang terkandung di dalam pendidikan antara lain guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, proses belajar mengajar, dan lingkungan yang saling berkaitan. Diantara komponen-komponen pendidikan yang paling utama dalam menanamkan ilmu adalah komponen kurikulum. Kurikulum adalah pengalaman-pengalaman dan kegiatan-kegiatan yang direncanakan oleh sekolah dengan tujuan untuk memodifikasi perilaku siswa menuju perilaku yang diharapkan, Wawan Suherman (2001:7). Kurikulum pendidikan jasmani merupakan bagian dari kurikulum secara keseluruhan yang memberikan

sumbangan bagi filosofi, tujuan, dan sejarah pendidikan.

Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang diajarkan dalam pendidikan di sekolah, termasuk SMA/MA/SMK. Mata pelajaran pendidikan jasmani diajarkan dari kelas X-XII di sekolah. Menurut Adang Suherman (2000:23), tujuan pendidikan jasmani dapat diklasifikasikan kedalam empat kategori, yaitu: (1) perkembangan fisik, (2) perkembangan gerak, (3) perkembangan mental, dan (4) perkembangan sosial. Melalui pendidikan jasmani diharapkan dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan jasmani siswa, merangsang perkembangan sikap, mental, sosial, emosi yang seimbang serta keterampilan motorik siswa.

Materi pendidikan jasmani yang diberikan di sekolah diklasifikasikan kedalam dua kelompok, yaitu materi pokok dan materi pilihan. Materi pokok adalah materi yang harus diajarkan pada jam pelajaran, sedangkan materi pilihan adalah materi yang diajarkan diluar jam pelajaran yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu materi pokok yang termasuk kedalam materi pendidikan jasmani yaitu renang. Renang merupakan suatu jenis olahraga yang

digemari aman, mudah, dan murah. Renang dapat dilakukan oleh siapapun baik tua-muda, pria-wanita, kecil-dewasa sehingga renang sangat efektif untuk meningkatkan derajat kehidupan manusia. Selain itu, olahraga renang merupakan salah satu olahraga yang populer di Indonesia bahkan ada yang berpendapat bahwa renang dilakukan sejak adanya manusia di dunia ini. Hal ini didukung dengan adanya berbagai manfaat yang akan diperoleh tubuh ketika melakukan olahraga renang.

Olahraga renang yang diajarkan pada mata pelajaran pendidikan jasmani di SMA/MA/SMK yaitu renang gaya dada dan renang gaya bebas. Gaya bebas adalah gaya yang menggunakan gerakan mengayunkan tangan lewat atas permukaan air atau gaya *crawl*. Gaya bebas menggunakan ayunan tangan dimana gerakan tangan pemulihan ke posisi semula tidak mendorong air tetapi dengan lewat di atas permukaan air.

Namun, proses pembelajaran pendidikan jasmani yang hanya dilaksanakan 3 jam pelajaran perminggu diperkirakan belum memenuhi tujuan pendidikan jasmani. Seperti halnya pembelajaran renang yang dilaksanakan 2 sampai 3 kali pertemuan dalam satu semester, sehingga diperlukan waktu

khusus untuk dapat meningkatkan keterampilan dalam olahraga renang. Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan dalam olahraga renang adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang sudah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler renang adalah SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten. SMK Muhammadiyah 1 Prambanan sebelumnya adalah SMEA Muhammadiyah yang sekarang menjadi SMK. Adapun panggilan khusus untuk SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten adalah SMK MUTU. Di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten terdapat empat program studi keahlian yaitu Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Administrasi Perkantoran (AP), Akutansi, dan Farmasi. Sekolah ini tidak hanya menekankan pada bidang akademik saja tetapi juga pada bidang non akademik. Siswa di sekolah ini diharapkan mampu bersaing dan memperoleh nilai akademik yang tinggi sehingga mampu menempati ranking teratas baik di kelas, di sekolah maupun di tingkat antar sekolah karena hal tersebut dapat membanggakan siswa, orang tua siswa, dan sekolah. Selain prestasi akademik, hal lain yang seharusnya dapat memberikan prestasi

membanggakan adalah prestasi non akademik seperti olahraga, seni, dll. Prestasi non akademik ini dapat dicapai melalui pembinaan pada kegiatan ekstrakurikuler. Salah satunya adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler renang yang sudah berjalan di sekolah ini.

Kegiatan ekstrakurikuler renang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka dan dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk membantu siswa dalam menyalurkan minat dan bakatnya pada olahraga renang. Kegiatan ekstrakurikuler renang yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dilaksanakan satu kali dalam seminggu yaitu hari Sabtu dan berlangsung dengan dua waktu yang berbeda yaitu pukul 15.00-16.00 WIB untuk kelas X dan pukul 16.00-17.00 WIB untuk kelas XI dan XII. Kegiatan ekstrakurikuler renang ini didominasi oleh siswa puteri. Hal ini dikarenakan untuk siswa putera jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan siswa puteri yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten, meskipun begitu ada beberapa siswa putera yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang.

Peserta kegiatan ekstrakurikuler renang di SMK Muhammadiyah 1

Prambanan Klaten terdiri dari kelas X sampai dengan kelas XII yang jumlahnya tidak tentu. Meskipun kegiatan ekstrakurikuler ini sangat berperan dalam pengembangan diri siswa, namun berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama melaksanakan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten yang terjadi di sekolah ini adalah belum adanya perhatian yang maksimal terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang ada, termasuk kegiatan ekstrakurikuler renang. Pada dasarnya untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas secara maksimal, siswa memerlukan berbagai dukungan baik yang berasal dari dalam diri maupun yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri. Faktor yang mendukung keberhasilan siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bisa berasal dari dalam diri siswa seperti minat dan motivasi dan bisa berasal dari luar diri siswa seperti guru, sarana dan prasarana, kurikulum, dan teman-teman. Faktor lain yang dapat mendukung keberhasilan siswa yaitu keluarga, lingkungan, dan media masa. Dengan adanya hubungan yang selaras dari faktor-faktor tersebut, maka diharapkan kegiatan ekstrakurikuler, khususnya kegiatan ekstrakurikuler renang juga

akan berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru penjas di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten bahwa di sekolah ini belum pernah diadakan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang. Khususnya peserta kegiatan ekstrakurikuler renang kelas X, karena peneliti hanya berfokus pada peserta kegiatan ekstrakurikuler renang kelas X. Dengan demikian sesuai penelusuran hasil survei, pengamatan peneliti di lapangan, dan berdasarkan kenyataan yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ Faktor-faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Renang Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten “.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai status atau gejala dengan apa adanya yang berupa angka-angka untuk

memperoleh kesimpulan akhir, (Suharsimi Arikunto, 2002:10). Penelitian ini untuk menyelidiki faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler renang siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten. Faktor-faktor pendukung tersebut bisa karena terpengaruh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

Prosedur

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang diberikan kepada siswa kelas X sejumlah 103 murid, siswa diberikan arahan untuk mengisi angket tersebut, kemudian angket yang telah diisi kemudian dikumpulkan kepada peneliti untuk diolah dalam bentuk data penelitian.

Teknik Pengambilan Data dan Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang diberikan kepada siswa kelas X sejumlah 103 murid, siswa diberikan arahan untuk mengisi angket tersebut, kemudian angket yang telah diisi kemudian dikumpulkan kepada peneliti untuk diolah dalam bentuk data penelitian.

Setelah data diperoleh langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Untuk menganalisis data digunakan teknik statistik, analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:284), data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan menjumlahkan, membandingkan, dengan jumlah yang diharapkan sehingga diperoleh persentase

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu tentang jawaban responden atas angket untuk mengetahui faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten. Data untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten diungkapkan dengan angket yang terdiri dari 27 pernyataan, yaitu (1) faktor guru 4 butir soal, (2)

faktor siswa 8 butir soal, (3) faktor materi 6 butir soal, (4) faktor sarana prasarana 4 butir soal, dan (5) faktor lingkungan 5 butir soal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten berdasarkan persentase dari faktor guru sebesar 17,34 %, faktor siswa sebesar 28,75 %, faktor materi sebesar 21,69 %, faktor sarana dan prasarana sebesar 14,13 %, serta faktor lingkungan sebesar 18,09 %.

Dari hasil penelitian tersebut di sajikan dalam bentuk table sebagai berikut :

1. Faktor Guru

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase
1	Sangat Tinggi	$X > 15,85$	11	10,7 %
2	Tinggi	$14,19 < X \leq 15,85$	17	16,5 %
3	Sedang	$12,54 < X \leq 14,19$	41	39,8 %
4	Rendah	$10,87 < X \leq 12,54$	31	30,1 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 10,87$	3	2,9 %
Jumlah			103	100 %

2. Faktor Siswa

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase
1	Sangat Tinggi	$X > 27,08$	6	5,8 %
2	Tinggi	$23,79 < X \leq 27,08$	25	24,3 %
3	Sedang	$20,52 < X \leq 23,79$	40	38,8 %
4	Rendah	$17,23 < X \leq 20,52$	23	22,3 %
5	Sangat Rendah	$\leq 17,23$	9	8,7 %
Jumlah			103	100 %

3. Faktor Materi

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase
1	Sangat Tinggi	$X > 20,28$	5	4,9 %
2	Tinggi	$17,90 < X \leq 20,28$	33	32 %
3	Sedang	$15,53 < X \leq 17,90$	32	31,1 %
4	Rendah	$13,14 < X \leq 15,53$	25	24,3 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 13,14$	8	7,8 %
Jumlah			103	100 %

4. Faktor Sarana dan Prasarana

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	Persentase
1	Sangat Tinggi	$X > 13,98$	7	6,8 %
2	Tinggi	$11,91 < X \leq 13,98$	37	35,9 %
3	Sedang	$9,86 < X \leq 11,91$	25	24,3 %
4	Rendah	$7,78 < X \leq 9,86$	30	29,1 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 7,78$	4	3,9 %
Jumlah			103	100 %

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten pada kategori sedang. Faktor-faktor pendukung tersebut terdiri dari faktor guru, siswa, materi, sarana dan prasarana serta lingkungan. Secara lebih rinci, kontribusi dari masing-masing faktor tersebut adalah sebagai berikut: faktor guru sebesar 17,34 %, faktor siswa sebesar 28,75 %, faktor materi sebesar 21,69 %, faktor sarana dan prasarana sebesar 14,13 %, serta faktor lingkungan sebesar 18,09 %.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi siswa, agar siswa lebih aktif dan semangat lagi dalam berlatih ekstrakurikuler renang yang diselenggarakan oleh pihak sekolah.
2. Bagi sekolah, agar lebih optimal dalam memanfaatkan faktor-faktor

pendukung yang sebenarnya ada dan dimiliki oleh pihak sekolah.

3. Bagi peneliti, memberikan gambaran dan informasi tentang faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten dalam berlatih ekstrakurikuler renang.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya hasil penelitian ini dijadikan referensi untuk melakukan jenis penelitian yang sama mengenai faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi siswa dalam berlatih ekstrakurikuler renang di sekolah lain yang lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Adang Suherman. (2000). *Dasar-dasar Penjaskes*. Jakarta : Depdiknas.

Wawan Suherman. (2001). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.